

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Desain interior pada Hotel Resort ini sengaja dibuat memiliki keterkaitan dengan alam, yang memberikan fasilitas selain bangunan tetapi juga alam sekitar yang mendukung. Seiring berkembangnya desain interior baik lokal maupun internasional, Hotel Resort Sanur, Bali ini menginginkan desain interior dengan penggabungan antara budaya Bali dan Kalimantan di dalam desain. Juga menginginkan desain yang alami agar suasana pantai sangat dinikmati oleh pengunjung.

Maka dari itu dibuatlah desain interior bergaya eklektik dengan memilih ragam hias dari Bali dan Kalimantan, dan mengambil tema natural. Gaya eklektik adalah pencampuran yang menyeleksi ragam hias dari kebudayaan Bali dan Kalimantan, agar di dalam desain tidak terjadi pertentangan dalam dua budaya tersebut.

Area Lobby mengedepankan fungsi dan identitas dari hotel resort sanur dengan mengedepankan nilai filosofis dari ragam hias Bali dan Kalimantan. Area resto juga mengedepankan fungsi dan nilai estetika dari ragam hias Bali dan Kalimantan, juga penerapan material alami dan penghawaan alami di dalam ruang. Area honeymoon suite mengedepankan fungsi dan nilai estetika dari ragam hias Bali dan Kalimantan juga mengedepankan kenyamanan di dalam ruang. Area spa mengedepankan fungsi dan nilai estetika juga kenyamanan di dalam ruang.

B. SARAN

1. Hasil perancangan interior hotel resort sanur ini diharapkan dapat bermanfaat dan mampu memecahkan permasalahan yang ada pada interior hotel resort sanur ini.
2. Dari hasil perancangan ini diharapkan mahasiswa desain interior agar dapat mengembangkan pemikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang

luasnya desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada didalamnya



DAFTAR PUSTAKA

- Chiare, Joseph De and Callender, John Hancock. 1983. *Time Saver Standard for Building Types*. Singapore: Mc Graww- Hill, Inc.
- (Dirjen Pariwisata , *Pariwisata Tanah air Indonesia*, November, 1988)
- Drs. Aryo Sunaryo, M.Pd. Seni, **Ornament Nusantara**, Dahara Prize: 2011.
- Honggowidjaja, S.P, *Dimensi Interior, Vol 1 No.1: Juni 2003, Pengaruh Signifikan Tata Cahaya Pada Desain Interior*, Jurusan Desain Interior Fakultas
- Lawson, Fred, *Restaurant Planning and Design*, London: Van Nostard Reinhold Company, 1973.
- Lawson, Fred, *Hotels and Resorts, Planing Design and Refurbishment*, Van Nostrand Reinhold Company, New York, 1995.
- Robin, Ramelan, and Djamaludin, Atjep. 1996. **Album Sejarah Seni Budaya Kalimantan Timur**. Samarinda: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI
- S, Nyoman. 1999. **Pendit. Ilmu Pariwisata**, Jakarta: Akademi Pariwisata Trisakti
- Sedyawati, Edi. 1995. **Konsep Tata Ruang Suku Bangsa Dayak Kenyah di Kalimantan Timur**. Yogyakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI.
- Soegeng, Toekio, *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Penerbit Angkasa: 2000.
- Soekresno, *Manajemen Food and Beverage*, Edisi ke II, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta: 2000.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, **Kamus Besar Bahasa Indonesia**, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Wa, Marsum, *Restoran dan Segala Permasalahannya*, Andi Offset, Yogyakarta: 1994.

(www.balipost.co.id)

(http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/20_150_Spamedic.pdf/20_150_Spamedic.html)